

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pada kajian surah al-Furqan ayat 63-77, maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan meliputi hal-hal berikut ini :

##### **1. Tujuan Pendidikan Jasmani**

- a. Membentuk Pribadi Yang Sehat dan Bersih. Pendidikan jasmani harus memiliki korelasi positif dengan pengembangan psikis dan kesehatan mental siswa.
- b. Membentuk Fisik yang Kuat dan Terlatih. Maka kebiasaan atau praktik-praktik yang bisa menumbuh-kembangkan kesehatan pribadi siswa harus dianjurkan, seperti kebersihan jasmani dan lingkungan, penampilan yang rapi, kebersihan dan kehalalan makan dan minuman. Karena semua itu terkait erat dengan usaha menjaga sekaligus membentuk fisik yang sehat dan kuat.

##### **2. Tujuan Pendidikan Ruhani**

- a. Membentuk Pribadi yang Berakhlak Mulia.  
Akhlak mulia yang ditunjukkan dalam surat tersebut antara lain adalah bersikap Tawadu`, sopan santun dalam berinteraksi, memiliki sikap pengendalian diri, jujur dan disiplin terhadap waktu.
- b. Memantapkan Aspek Akidah.  
Kemantapan tauhid yang dicontohkan dalam surah tersebut adalah dengan memurnikan ke-Esaan Allah, dan mengimani adanya hari pembalasan. Karena keimanan yang kuat pada dua hal tersebut akan membentuk sikap dan perilaku keseharian seseorang, sehingga senantiasa merasakan kehadiran Tuhan yang selalu mengawasinya.
- c. Menanamkan Konsistensi Pengamalan Syariat Agama.  
Selain domain akhlak (aspek afektif) dan domain iman, pendidikan ruhani juga harus menyentuh domain amal (aspek psikomotorik) yang dicontohkan dalam beberapa hal berikut: Membiasakan diri dengan *Qiyāmu al-Lail*, senantiasa

menghindarkan diri dari perbuatan maksiat, dan bertaubat atas segala kesalahan yang diperbuat.

### **3. Tujuan Pendidikan Akal**

- a. Membentuk Pribadi yang Inklusif pada Kebenaran dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Yaitu kepribadian yang terbuka dan siap menerima peringatan, kritikan atau saran yang membangun dirinya tanpa melihat siapa yang menyampaikan, karena yang dilihat adalah substansi peringatan.

- b. Mengasah Nalar dan Kepekaan Terhadap Fenomena Alam dan Sosial.

Pendidikan harus bisa mengasah daya kritis, minat dan kepekaan peserta didik terhadap fenomena alam dan berbagai gejala sosial sebagai bekal wawasan. Keluasan wawasan tersebut akan membentuk pribadi yang memiliki sikap toleransi yang tinggi, mampu bekerjasama dengan orang lain, dan terhindar dari sifat primordial dan fanatisme buta.

### **4. Tujuan Pendidikan Sosial**

- a. Membentuk Pribadi yang Bermanfaat.

Peserta didik harus dipahamkan sedini mungkin, bahwa tujuan belajar maupun bekerja adalah agar ilmu maupun harta yang didapat tersebut bisa bermanfaat bagi orang banyak, bukan untuk kesenangan pribadi semata, karena kesuksesan sejati adalah ketika kita bisa menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain.

- b. Meningkatkan Kualitas Kesalehan Keluarga dan Masyarakat.

Tujuan pendidikan juga harus mengacu pada keterampilan-keterampilan sosial tertentu berkenaan dengan urusan-urusan keluarga dan masyarakat, seperti permisi saat memasuki rumah atau kamar tidur, menghormati orang tua, menyayangi yang lebih muda, mencintai dan bersikap adil terhadap sesama, ramah-tamah, serta bersikap sederhana, dan lain-lain. Penguasaan terhadap keterampilan-keterampilan sosial yang diperlukan akan membuat seseorang mampu berkomunikasi secara baik dengan lingkungan sekitarnya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Tujuan Pendidikan Dalam Surah al-Furqan tersebut, perlu kiranya penulis menyampaikan beberapa saran yang konstruktif bagi dunia pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik, baik guru maupun orang tua memiliki posisi penting karena berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Posisi penting ini harus digunakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islami sebaik mungkin. Ketidapahaman terhadap tujuan pendidikan dapat mengakibatkan kesalah-pahaman di dalam melaksanakan pendidikan. Oleh karena itu, diharapkan bagi para pendidik tidak hanya memfokuskan tujuan yang ingin dicapai pada penguasaan ilmu dan teknologi, akan tetapi harus selalu menanamkan nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik.
2. Bagi lembaga pendidikan, baik sekolah maupun keluarga yang merupakan tempat dilaksanakannya proses pendidikan, diharapkan agar lebih bijak dalam mempertegas arah tujuan pendidikan. Hal ini bisa dilakukan dengan dengan cara mengembangkan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pembentukan lingkungan sekolah yang religius sesuai dengan ruh Pendidikan Islami.
3. Bagi masyarakat. Keberadaan masyarakat yang majemuk hendaknya mampu mendukung kebijakan-kebijakan lembaga pendidikan. Oleh karena itu perlu kiranya mulai mentradisikan dan mengimplementasikan hal-hal yang diajarkan dan diterapkan sekolah ke dalam masyarakat, sehingga tujuan pendidikan baik dari segi ilmu pengetahuan maupun moral peserta didik dapat tercapai dan tidak terjadi ketimpangan sosial.
4. Program Pascasarjana khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai lembaga yang diharapkan akan melahirkan pemikir-pemikir cerdas dibidang pengembangan Pendidikan Islam, sepertinya perlu membentuk kelompok pengkaji Alquran untuk mengklasifikasikan ayat-ayat yang menjelaskan tentang pendidikan. Sehingga kedepan ilmu pendidikan memiliki pijakan yang kuat sebagai bagian dari rumpun ilmu-ilmu ke-Islaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad al-Qurthubiy, *al-Jami' al-Ahkam al-Qur'an*, Beirut : Risalah Publisher, 2006, Juz.15.
- Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung : Refika Aditama, 2009
- Abu Hayyan al-Andalusiy, *al-Bahr al-Muhith*, (Beirut : Dar al-kutub al-Ilmiyah, 1993), Juz VI
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997
- Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Pendidikan Nondikotomik* Yogyakarta : Gama Media, 2002
- Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Qur'an*, Terj. HM. Arifin, Jakarta : Rineka Cipta, 1991
- Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh. *Lubaaatut Tafsir Min Ibni Katsiir*, terj. M. Abdul Ghoffar dengan judul "*Tafsir Ibnu Katsir (jilid 1)*", Kairo: Muassasah Daar al-Hilaal, 1994
- Abdul Kholiq, dkk. *Pemikiran pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999
- Abdul Mujib dan Jusuf Muzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana, 2004
- Abd. Rachman Assegap, *Filsafat Pendidikan Islam : Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011)
- Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, terj. Hery Noer Aly, dkk. Semarang : Toha Putra, 1989
- Ahmad Tafsir. *Filsafat Pendidikan Islami, Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu*, Bandung : Rosdakarya, 2010
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : Rosda Karya, 1992

- Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islami*, Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2008
- Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta : Pustaka Firdaus, 1989
- Ahmad D.Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung : Al-Ma'arif, 1999
- Ahmad Musthafa Al-Maraghiy, *Tafsir Al-Maraghiy*, Juz XIX, terj. Hery Noer Ali, dkk. Semarang : Toha Putra, 1974
- Ahmad Razali, *Pendidikan Jasmani dalam Perspektif Islam*, Skripsi, UIN Malang, 2008
- Al-Abrasy M. Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, cet. V. Jakarta : Bulan Bintang, 1987
- Djumransyah, *Filsafat Pendidikan Islam*, Malang : Bayumedia, 2006
- Fakhruddin al-Razyi, *Tafsir al-Kabir*, Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1990, jilid.12
- HAMKA, *Tafsir al-Azhar*, Jakarta : Panjimas, tt. Juz. XVIII
- Hamdani Ihsan dan A.Fuad Hasan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1998
- Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1992
- Hasan langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta : Pustaka al-Husna, 1989, cet. II.
- Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al-Bayan*, Jilid II, Bandung: Alma'arif, 1977
- HM. Said, *Ilmu Pendiidkan*, Bandung : Alumni, 1989
- HM Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bina Aksara, 1987
- Hujair AH.Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam ; Membangun Masyarakat Indonesia*, Yogyakarta : Safiria Insania Press
- Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al- 'Azhim*, Jiid. X

- Ibnu ‘Arabiy, *Ahkam Al-Qur’an*, Beirut : Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, tt, Jilid III
- Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan : Sistem dan Metode*, Yogyakarta : Andi Offset, 1994
- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam*, AE. Priyono (ed), Bandung : Mizan, 1995
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung : Trigenda Karya, 1993
- Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : Rosdakarya, 2002
- Muhammad Noor Syam, *Filsafat Pendidikan dan Dasar-dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, Surabaya : Usaha Nasional 1984
- Muhammad Ali As-Shobuni, *Ikhtisar Ulumul Qur’an Praktis*, Terj. Muhammad Qodirun Nur, Jakarta : Pustaka Amani, tt.
- Muhammad Munir Mursi, *at-Tarbiyah Islamiyah : Ushuluha wa tathawwuraha fi al Bilad al-Arabiyah*, Qahirah : ‘Alam al-Kutub, 1977
- Muhammad Oumar at-Toumy asy-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, Jakarta : Bulan Bintang, 1979
- Muhammad Samsul Ulum dan Triyo Supriyatno, *Tarbiyah Qur’aniyah*, Malang: UIN Malang Press, 2006
- Naquib al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Terj. Haidar Baghir, Bandung : Mizan, 1984
- Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur’an*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011
- Paulo Freire, *Pendidikan yang Membebaskan*, Jakarta : Melibas, 2001
- Parluhutan Siregar, *Penelitian Al-Qur’an Paradigma, Metode, Teknik*, Medan : IAIN PRESS, 2011
- Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur’an : Tafsir Maudhu’I atas Pelbagai Persoalan Ummat*, Bandung : Mizan, 2003
- Quraish Shihab, *tafsir al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*, Jakarta : Lentera Hati, 2009
- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2011

- Suryosubroto, *Beberapa aspek Dasar-dasarr Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an*, Bairut : Dar asy-Syuruq, 1992
- Tri Supriyatno, *Paradigma Pendidikan Islam Berbasis Teo-Antrop Sosiosentris*, Malang : P3M dan UIN Malang, 2004
- Syihabuddin Mahmud al-Alusiy, *Ruh al-Ma'aniy fi Tafsir al-Qur'an al-'Azhim wa as-Sab'I al-Matsaniy*, (Beirut:Idarah at-Thiba'ah al-Munirah, tt),Juz 19
- UU SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003, Bandung : Wacana Adhitiya
- Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992
- Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2006, cet. XXII.
- Wahbah az-Zuhailiy, *Tafsir al-Munir Fi al-'Aqidah wa as-Syari'ah wa al-Manhaj*, Damaskus : Dar al-Fikr, 2007
- Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media , 2006